



**PERAN DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA MALANG DALAM PEMBERDAYAAN UMKM**
(Studi Kasus pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

DIAH FARHATIN MAULIDIAH

216.010.91.078



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
MALANG
2023**

ABSTRAK

Diah Farhatin Maulidiah, 2020 NPM 21601091078, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang), Dosen Pembimbing I: Prof. Drs. Mohammad Mas'ud Said, MM., Ph.D , Dosen Pembimbing II: Hayat, S.AP., M.Si

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang.

Metode penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif maupun fenomena yang terjadi di lapangan, pada pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti ini menggunakan kepercayaan, keteralihan , ketergantungan dan kepastian yang bertujuan untuk mengecek keabsahan data penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang dengan acuan Peraturan Walikota No. 73 Tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sudah terbilang cukup berjalan baik, akan tetapi masih kurang maksimal terhadap sumber daya aparatur dan komunikasi dari pihak Dinas dengan masyarakat. (2) Faktor penghambat dari Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang adalah kurangnya Sumber Daya Aparatur atau pegawai dari pihak Dinas terkait dan juga kurangnya Komunikasi dari pihak Dinas dengan Masyarakat mengenai permodalan pengusaha UMKM. Faktor pendukung Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang adalah Inovasi dari pihak Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan yang melibatkan masyarakat dalam melakukan peran pemberdayaan dan partisipasi dari Paguyuban Sentra Industri Keripik Tempe Sanan dalam ikut serta melancarkan peran Dinas dalam pemberdayaan UMKM.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, dan UMKM

ABSTRAK

Diah Farhatin Maulidiah, 2020 NPM 21601091078, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Role of Malang City Cooperative, Industry and Trade Service in Empowering MSMEs (Case Study of Sanan Tempe Chips Industry Center, Malang City),

Supervisor I: Prof. Drs. Mohammad Mas'ud Said, MM., Ph.D,

Supervisor II: Hayat, S.AP., M.Si

This study aims (1) to determine the role of the Malang City Cooperative, Industry and Trade Service in Empowering MSMEs in the Sanan Tempe Sanan Chips Industry Center, Malang City (2) to determine the supporting and inhibiting factors in the role of the Malang City Cooperative, Industry and Trade Service in Empowering MSMEs. at the Sanan Tempe Chips Industry Center, Malang City.

This research method is to use a qualitative approach and descriptive research type. Descriptive research methods and phenomena that occur in the field, the data collection is done by interviewing, observation and documentation techniques. This researcher uses trust, transferability, dependence and certainty which aims to check the validity of the research data. Data analysis in this study used three components, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) The Role of the Office of Cooperatives, Industry and Trade in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sanan Tempe Chips Industry Center, Malang City with reference to Mayor Regulation No. 73 of 2019 concerning the position, organizational structure, duties and functions as well as the work procedures of the Cooperative, Industry and Trade Service are quite good, but they are still not maximal for apparatus resources and communication from the Service with the community. (2) The inhibiting factor of the Role of the Office of Cooperatives, Industry and Trade in Empowering MSMEs at the Sanan Tempe Chips Industry Center, Malang City is the lack of Apparatus Resources or employees from the related Service and also the lack of communication from the Service with the Community regarding the capital of MSME entrepreneurs. Supporting factors for the role of the Cooperative, Industry and Trade Service in Empowering MSMEs at the Sanan Tempe Chips Industry Center, Malang City is an innovation from the Cooperative, Industry and Trade Office which involves the community in carrying out the role of empowerment and participation of the Association of Sanan Tempe Chips Industry Centers in participating in launching the the role of the Agency in empowering MSMEs.

Keywords: Role, Empowerment, and UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang melaksanakan pembangunan dalam berbagai aspek bidang kehidupan. Pembangunan ini dimaksud sebagai kegiatan pembangunan yang dilakukan secara sistematis yang melibatkan elemen masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu untuk mencapai tujuan dalam rangka kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Pembangunan merupakan proses dalam taraf hidup dari yang kurang mampu secara finansial atau ekonomi menjadi mampu dalam mewujudkan cita-citanya. Di mana gagasan tersebut terlahir dalam bentuk usaha untuk mengarahkan dan melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pembangunan bangsa. Inti dari pembangunan merupakan perubahan yang menuju ke arah perbaikan, perubahan ke arah perbaik itu sendiri memerlukan pengarahan dalam segala budi daya manusia untuk mewujudkan apa yang di cita-citakan.

Pembangunan bukan hanya terjadi perubahan struktur material atau fisik, tetapi juga menyangkut perubahan sikap masyarakat. Pembangunan mampu membawa atau mengarahkan sikap masyarakat, pembangunan harus mampu membawa umat manusia untuk mengutamakan aspek-aspek materi dari kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 bahwa kemakmuran masyarakat sangat diutamakan tidak hanya kemakmuran seorang saja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan perwakilan dari masyarakat Indonesia alam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlunya prioritas tinggi dalam pembangunan nasional. Di mana hal ini menuntut untuk masyarakat dapat lebih mandiri dalam melakukan usaha atau berwirausaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk dari kewirausahaan, hal tersebut terbukti dengan adanya data dari Berdasarkan data “yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha dan Menengah (Menkop UKM) terdapat 9,08 juta unit UMKM.” Hal tersebut dijelaskan dalam laman Kompas.id. akan tetapi di saat yang bersamaan angka pengangguran juga terlihat tinggi, kewirausahaan muncul dengan adanya peluang untuk mengurangi tingkat pengangguran. Namun berbagai permasalahan yang selalu muncul yang harus dihadapi oleh bisnis kecil akibat dari lemahnya karakter kewirausahaan yang berdampak pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pun kurang berdaya saing tinggi. Oleh karenanya perlu adanya peran dalam pengembangan atau pemberdayaan UMKM agar adanya penyelesaian dalam permasalahan tersebut.

Menurut Mudrajad (2007) mengatakan bahwa pengembangan industri kecil yakni dengan cara dinilai besar perannya dalam pengembangan industri manufaktur. Pembangunan industri kecil akan membantu dalam mengatasi permasalahan pengangguran, mengingat dengan teknologi yang semakin canggih dapat digunakan dalam memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha yang mampu mendorong pembangunan daerah. Sektor industri dalam skala besar maupun mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu sektor

yang turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional, maka dari itu kebijakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan senantiasa dikembangkan sesuai dengan karakter dan permasalahan yang ada.

Permasalahan pada UMKM di Indonesia yakni belum adanya kesiapan untuk menghadapi persaingan yang ada pada perdagangan bebas. Hal tersebut terjadi karena UMKM di Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia yang sangat kurang dalam inovasi untuk menciptakan berbagai produk, jiwa entrepreneur yang kurang dan keterbatasan modal dan kurang adanya tujuan yang jelas dalam pencapaian yang akan dilakukan oleh pelaku usaha. hal – hal itu yang menyebabkan UMKM kalah saing dan dapat berkembang dalam dunia perdagangan bebas.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar yang ada di Jawa Timur. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dijelaskan oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang bahwa tahun 2020 jumlah masyarakat yang terdata yakni 843.810 jiwa dan meningkat pada tahun 2023 yang berjumlah 846.126 jiwa yang telah terdata. Data menurut Badan Statistik Kota Malang menyatakan bahwa pertumbuhan masyarakat di Kota Malang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga dari peningkatan pertumbuhan penduduk dapat dikatakan pula angka angkatan kerja di Kota Malang juga bertambah banyak pula.

Dikutip dari Badan Pusat Statistik Kota Malang angka penduduk angkatan kerja dari tahun 2022 dengan penduduk tercatat bekerja yakni 435.630 jiwa dan

angka pengangguran 46.542 jiwa sedangkan di tahun 2023 angka penduduk bekerja tercatat yakni 418.158 jiwa sedangkan angka pengangguran yakni 34.678 jiwa hal tersebut menyatakan bahwa angka penduduk kerja hampir 45% dari jumlah penduduk yang ada di Kota Malang, sehingga dengan jumlah angkatan kerja yang ada maka tidak semuanya dapat tertampung pada lapangan pekerjaan yang ada di Kota Malang. Oleh sebab itu perlunya peran dari pemerintah untuk memperhatikan adanya suatu usaha untuk memperluas kesempatan kerja, salah satu alternatif untuk membuka lapangan pekerjaan yakni dengan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, pengembangan dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu dilakukan untuk menciptakan lapangan kerja yang baru. UMKM merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan perekonomian dalam suatu negara. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini dapat dikatakan cukup banyak.

Dalam Hal ini perlu adanya peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan adanya memberdayakan masyarakat dalam memberikan pelatihan dan program untuk mempermudah masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah. Berdasarkan peraturan Walikota Nomor 73 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan pasal pada pasal 4 ayat 1 dan 2 mengenai tugas dan fungsi.

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam perekonomian di setiap daerah khususnya Kota Malang sangatlah berpengaruh besar dalam mengurangi angka pengangguran. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah pelaku UMKM dan Sumberdaya yang tercatat pada Badan Statistik Kota Malang yakni Pada Sektor Pertanian di tahun 2022 berjumlah 7.034 jiwa, Sektor Manufaktur 93.247 Jiwa dan sektor Jasa-jasa berjumlah 335.349 jiwa sedangkan dalam tahun 2023 pada Sektor Pertanian berjumlah 7.520 jiwa, Manufaktur berjumlah 98.289 dan Jasa-jasa berjumlah 312.349.

Data tersebut menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja pada tahun 2022 hingga 2023 di Kota Malang mengalami peningkatan pada sektor UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam berbagai sektor usaha mengalami peningkatan signifikan pada tiap tahunnya kecuali pada sektor pertanian yang sedikit mengalami penurunan. Sehingga dalam hal ini peran pemerintahan khususnya pada Dinas yang terkait dapat melakukan pengembangan seperti halnya pembinaan dan kepedulian terhadap UMKM yang ada terutama dalam pengembangan usaha. Berdasarkan dari kutipan di lama Kompas.com mengatakan bahwa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha UMKM tentunya tidak terlepas dari persaingan, persaingan ini bisa berupa persaingan pasar antar lokal dan antar negara juga kendala dalam persaingan ini biasanya terjadi karena kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menghasilkan produk. Di sisi lain hal yang mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu kebijakan ekonomi dan harga, kebijakan ekonomi dan harga ini menjadi salah satu landasan UMKM untuk penentuan harga pasar.

Sementara itu, 8000 UMKM menjadi binaan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang. meskipun demikian hanya 64 persen yang sudah mendapatkan bantuan pembinaan secara baik dari aparat yang berwenang. Meskipun demikian pembinaan UMKM di Kota Malang belum keseluruhan secara optimal, seperti halnya yang belum mendapatkan pembinaan secara baik dari aparat yang berwenang.

Kota Malang merupakan kota yang tergolong sangat signifikan dalam perkembangan UMKM, hal tersebut dilihat dalam keberagaman sektor usaha yang berkembang di Kota Malang. Salah satu yang sangat terkenal di Kota Malang yakni olahan tempe yang diubah menjadi keripik tempe, olahan tersebut menjadi andalan Kota Malang atau menjadikan ciri khas Kota Malang. Kota Malang mempunyai tempat andalan yang khas dalam olahan keripik tempe yakni di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan, kampung Sanan dengan keripik tempunya yang khas mampu menjadi icon di Kota Malang.

Kota Malang merupakan wilayah yang terdapat banyaknya industri kecil dan menengah dalam berbagai olahan dan skala usaha yang beragam sehingga mampu menjadikan Kota Malang tempat tumbuhnya berbagai macam industri. Salah satu sentra industri yang banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun wisatawan yakni “Sentra Industri Keripik Tempe Sanan”. UMKM tersebut merupakan salah satu UMKM yang sangat terkenal dengan olahan tempe dan merupakan oleh – oleh khas Malang. Sentra industri keripik tempe sanan merupakan salah satu usaha yang banyak ditekuni atau tangguh dalam menghadapi berbagai macam pasang surut perekonomian yang terjadi di Kota

Malang. Salah satunya yakni di saat bahan baku utama pembuatan keripik tempe yakni kedelai yang melambung tinggi, banyaknya pelaku usaha keripik tempe yang ada di sentra industri keripik tempe sanan masih tetap konsisten dengan usaha tersebut dan menjadikan usaha tersebut menjadi semakin naik dan sampai akhirnya menjadi icon di Kota Malang.

Sama halnya UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan juga memiliki beberapa kendala yakni tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan dan pemasaran. Dengan lemahnya sumber daya manusia dan kemampuan manajerial dapat mengakibatkan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah tidak mampu mengembangkan usahanya dengan baik. Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlunya peran serta pemerintah khususnya Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang untuk menumbuh kembangkan UMKM yang ada di wilayah sentra industri keripik tempe sanan, sehingga mampu menjadikan UMKM di wilayah tersebut lebih produktif dan berkembang pesat kembali.

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Malang salah satu tugasnya yakni dalam mengembangkan dan pemberdayaan UMKM di Kota Malang. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang mempunyai fungsi pembinaan, pengawasan, pengendalian serta pembangunan di bidang koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah. Dinas koperasi Perindustrian dan Perdagangan memfasilitasi beberapa pelatihan

teknis dan keterampilan untuk pengusaha, memfasilitasi permodalan bagi usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha. Menurut paparan dari M. Mas'ud Said ebagian UMKM di Jawa Timur Salah Satunya di Kota Malang adalah makanan dan minuman, yang mengharuskan setiap UMKM harus memiliki sertifikat halal. Hal tersebut merupakan salah satu unsur dari pelaksanaan peranan Dinas tidak hanya itu UMKM di Kota Malang khususnya harus mempunyai produksi yang berkualitas yang bagus (radarmalang.jawapos.com)

Unsur pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang ini merupakan salah satu pelayanan terhadap masyarakat guna untuk kesejahteraan masyarakat. Menurut Hayat (2017:22) konteks pelayanan publik merupakan melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kepentingan publik. Salah satu dari melayani kebutuhan publik yakni dengan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Dengan adanya pelayanan publik guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang memegang peran penting untuk mengembangkan Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota malang harus mampu membuat rencana – rencana ataupun strategi – strategi guna untuk membantu UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang hingga mampu mensejahterakan para pelaku UMKM di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang), maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan pada pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan.

- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan pada UMKM Sentra Industri Keripik Tempe Sanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Bagi pembaca:
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam pemberdayaan UMKM khususnya Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang.
 - b. Sebagai bahan rujukan penelitian yang lain apabila melakukan penelitian yang bertemakan sama.
2. Bagi penelitian:
 - a. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengasah kemampuan diri dalam menganalisis suatu masalah
 - b. Sebagai pengetahuan tentang peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam mewujudkan kesejahteraan dan perkembangan ekonomi di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang.
3. Bagi Pihak Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dan Masyarakat

- a. Sebagai referensi untuk pengembangan peranan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dalam membangun pemberdayaan Masyarakat khususnya yang memiliki usaha.
- b. Sebagai bahan rujukan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pembuatan kebijakan-kebijakan baru terkait model Peranan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan atau Pemberdayaan UMKM.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan Peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM studi kasus Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang dengan menggunakan tolak ukuran Peraturan Walikota No 73 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan. Peran yang dilakukan Dinas berjalan cukup baik, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Dinas telah melaksanakan peran sesuai dengan Peraturan Walikota seperti halnya yakni Peran sebagai Fasilitator dan Regulator. Peran Dinas sebagai Fasilitator di dalamnya terdapat beberapa program yakni dengan memfasilitasi Sarana dan prasarana, Pelatihan Keterampilan, Pengembangan Produksi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran sedangkan Peran sebagai Regulator yakni Dinas memberikan kebijakan mengenai perizinan dagang untuk para produsen di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan.

Berdasarkan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait faktor penghambat dan pendukung peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan antara lain adalah:

1. Faktor Penghambat peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang: kurangnya sumber daya

aparatur dalam hal memberikan pembinaan untuk seluruh produsen di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan dan juga Kurangnya komunikasi antara Dinas dengan masyarakat terkait dengan hal permodalan untuk UMKM di Kota Malang.

2. Faktor Pendukung peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang dalam Pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Kota Malang: adanya inovasi dari pihak Dinas terkait dengan mengajak masyarakat ikut berpartisipasi melaksanakan peran Dinas dalam pemberdayaan UMKM dan partisipasi pihak paguyuban Sentra Industri Keripik Tempe Sanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, sebagai salah satu peran Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam pemberdayaan UMKM di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Walikota No. 73 Tahun 2019 pasal 4 tentang Fungsi dan Tugas Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

Berikut beberapa saran yang peneliti berikan:

- a. Menambahkan jumlah pegawai atau bekerjasama dengan pihak lain untuk membantu dalam kegiatan pembinaan dan penyuluhan agar semua masyarakat atau produsen di Sentra Industri Keripik Tempe Sanan dapat mendapatkan pembinaan atau sosialisasi dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan.

- b. Memberikan informasi terkait dengan tugas pokok Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan kepada masyarakat agar tidak ada kesalah pahaman seperti masyarakat yang menginginkan Dinas untuk menyediakan permodalan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ach Wazir, 1999 *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa
- Afifuddin, 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Hayat, 2018. *Kebijakan Publik*. Jakarta, Intrans Publishing.
- Hayat, 2018. *Reformasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hamalik, Oemar, 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Huraerah, Abu, 2008. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*, Jakarta: Bappenas.
- Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia, 2015. *Profit Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Kuncoro,Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKNP
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles,M.B, Huberman, A.M dan Sldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methpds Sourcebook, Edition 3*. USA:Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. Hal 14.
- Moleong, L.J, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari, 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- P. Sondang, 2008. *Administrasi Pembangunan, Konsep, Dimensi dan Strateginya*, Bumi Aksara. Jakarta. Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi.

- Pandji Anoraga, 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana.
- Said, Mas'ud, 2007, *Birokrasi di Negara Birokratik*, Malang: UMM Press.
- Suharto, Edi, 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Reika Aditama
- Suharto, Edi, 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan dan Pekerja Sosial*. Bandung: Reika Aditama
- Sumodiningrat, Gunawan, 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Yogyakarta: Ghalia.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus T.H. Tambunan, 2019. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zauhar, Soesilo, 1996. *Administrasi Publik*. Malang: IKIP Malang.

Sumber Jurnal & Skripsi

- Bayu Gumelar, Ratih Nur Pratiwi, Riyanto, 2015. Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Desa Karangtengah Pradon Kabupaten Ngawi (Studi pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Ngawi). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 1, Hal 55-60.
- Bestari, Rizkiawan Dian, 2014. Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah Industri Marmer guna Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Univesitas Brawijaya Malang*.
- Dian Yuliansyah, Hermawan, Romula Adiono, 2013. Peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan dalam Menumbuhkan Modal Sosial. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal 158-165.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjonto, Ainul Hayat, 2013. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1 No. 6, Hal 1286-1295.

- Khairina Nainggohan, Yaqub Cikusi, Hayat, 2017. Peningkatan Pendapatan Daerah Berbasis Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. /09/Vo.05/No.02
- Lianda Subekti, Agus Suryono, Minto Hadi, 2013. Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No. 1.
- Nur, Dewi Sepriono, 2017. Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda. Jurnal Administrasi Negara, Vol 5, No. 2, Hal 5856 – 5867
- Purba, U.A, 2013. Peran Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kabupaten Serdang Berdagai dalam Memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah. Universitas Sumatera Utara.
- Samantha Immanuel, 2019. Peran Pemberdayaan Dinas Koperasi dan UMKM dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Medan (Studi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan). Jurnal Administrasi Bisnis.
- Sari, Delvyta, 2017. Peran Sentra Industri Keramik dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Widjajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 12 (1). Hlm 15-27.

Undang-undang

Undang – undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1

Undang – undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang – undang No 23 Tahun 2014 Tetang Pemerintah Daerah

Pemerintah Walikota Malang Nomor 73 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Malang

Undang – undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Website

Prasetyadi, Kristian. “Pemerintah Target 10 Juta UMKM”.

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/11/pemerintah-target-10-juta-umkm-punya-nib>. Diakses 06 Agustus 2023

Suparno, Mahdi. “97 Juta UMKM Didorong Untuk Sertifikat Halal”.

<https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/811087719/97-juta-umkm-didorong-kantongi-sertifikasi-halal>. Diakses 06 Agustus 2023

